



Keywords:

Metode Diskusi, Media Pembelajaran, Lingkungan Sekolah, Prestasi Belajar.

Corresponding Author:

Maria Kanusta

Email:

watisundia18@gmail.com

ISSN (print): 1858-4985

ISSN (on-line): 2721-8821

Penerapan Metode Diskusi, Media Pembelajaran Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Ips Siswa Sdn Plampang Paiton – Probolinggo

Sundiawati¹

¹Universitas Kanjuruhan Malang Program Pascasarjana (S-2) Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Malang, 65148, Indonesia
Email: watisundia18@gmail.com

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode diskusi, media pembelajaran dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar ips siswa SDN Plampang Paiton – Probolinggo. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan mencakup tiga variabel bebas yaitu penggunaan metode diskusi, media pembelajaran dan lingkungan, serta satu variabel terkait yaitu prestasi belajar IPS. Sampel yang digunakan dalam penelitian sebanyak 31 responden. Teknik pengambilan data dengan menggunakan angket (kuesioner) yang sebelumnya telah diuji validitas (menggunakan Product Moment) dan reliabilitas (menggunakan Alpha Cronbach). Sedangkan analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah uji regresi berganda. Hasil penelitian dan analisis data diperoleh temuan-temuan sebagai berikut. (1) Variabel bebas metode diskusi (X1) diperoleh nilai thitung sebesar 0.561 dan Sig. (2-tailed) 0,042 < 0,05. (2) Pada variabel bebas penggunaan media pembelajaran (X2) diperoleh nilai thitung sebesar 0.578 dan signifikansi 0,045 < 0,05. (3) Pada variabel bebas lingkungan sekolah (X3) diperoleh nilai thitung sebesar 0.222 dan signifikansi 0,026 < 0,05. (4) Hasil Uji signifikansi Simultan (Uji Statistik F) diperoleh nilai Fhitung sebesar 6.756 dengan probabilitas sebesar 0.001. Oleh karena nilai probabilitas lebih kecil dari α 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada pengaruh faktor variabel bebas (metode diskusi, media pembelajaran dan lingkungan sekolah) secara simultan terhadap prestasi belajar (Nilai Raport mata pelajaran IPS) Siswa Kelas V SDN Plampang Paiton – Probolinggo.

1. PENDAHULUAN

Pembangunan di bidang pendidikan merupakan upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas sumberdaya manusia. Untuk mewujudkan tujuan tersebut diperlukan peningkatan dan penyempurnaan penyelenggaraan pendidikan nasional. Secara makro pendidikan nasional bertujuan membentuk organisasi pendidikan yang bersifat otonom, sehingga mampu melakukan motivasi dalam pendidikan untuk menuju suatu lembaga yang beretika, selalu menggunakan nalar, mempunyai kemampuan berkomunikasi sosial yang positif dan memiliki sumberdaya manusia yang sehat dan tangguh. Pendidikan dilakukan dengan usaha sadar dan terencana sehingga dapat mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya seperti kecerdasan, akhlak, kepribadian dan lain-lain. Salah satu lembaga yang mempunyai tugas melaksanakan proses pendidikan secara formal yaitu lembaga pendidikan

khususnya sekolah. Sekolah dasar menjadi titik awal bagi anak untuk mendapatkan pengetahuan melalui proses pendidikan tersebut. Melalui pembelajaran-pembelajaran yang disampaikan oleh guru di sekolah, siswa akan memperoleh pengetahuan baru.

Inti pelaksanaan pendidikan di sekolah adalah kegiatan belajar mengajar. Keberhasilan belajar mengajar menentukan kesuksesan guru dan sekolah dalam melaksanakan pendidikan. Sebaliknya, ketidakberhasilan guru dan sekolah ditunjukkan oleh buruknya kegiatan belajar mengajar. Oleh sebab itu, seorang guru yang berhasil akan selalu memperhatikan efektifitas kegiatan belajar mengajar di sekolahnya. Efektifitas pembelajaran tidak bisa berjalan dengan sendirinya, tetapi harus diusahakan oleh guru melalui upaya penciptaan kondisi belajar mengajar yang kondusif (Sukardi, 2016). Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi efektifitas dan keberhasilan proses pembelajaran, antara lain metode, media dan lingkungan belajar. Metode merupakan salah satu komponen yang penting yang ikut menentukan tercapainya atau tidaknya tujuan pengajaran. Oleh sebab itu tidak ada satupun kegiatan belajar mengajar yang tidak menggunakan metode pembelajaran. Dalam menggunakan metode guru harus menyesuaikan dengan kondisi dan suasana kelas, jumlah anak didik ikut mempengaruhi penggunaan metode. Tujuan pembelajaran adalah pedoman mutlak dalam memilih metode dalam perumusan tujuan, guru perlu merumuskan dengan jelas dan tepat sehingga mudah diukur. Dengan begitu mudahlah bagi guru menentukan metode yang bagaimana yang dipilih guna menunjang pencapaian tujuan yang telah dirumuskan (Djamarah, 2009). Sehingga perlu dilakukan pemilihan metode yang tepat agar tujuan pembelajaran tercapai.

Salah satu metode pembelajaran adalah metode diskusi. Diskusi adalah aktivitas dari sekelompok siswa, berbicara saling bertukar informasi maupun pendapat tentang sebuah topik atau masalah, dimana setiap anak ingin mencari jawaban/penyelesaian problem dari segala segi dan kemungkinan yang ada. (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1994). Soetomo (1993) menyebutkan bahwa “metode diskusi merupakan suatu metode pengajaran dimana memberikan suatu persoalan (masalah) kepada murid, dan para murid diberi kesempatan secara bersama-sama untuk memecahkan masalah itu dengan teman-temannya”. Dalam kelompok diskusi siswa saling tukar informasi tentang permasalahan yang sedang dibahas. Perbedaan pendapat sering terjadi. Semakin banyak yang beda pendapat, maka keadaan diskusi akan semakin hidup.

Berdasarkan pengertian tersebut dapat dirumuskan bahwa metode diskusi dan media pembelajaran dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa karena (1) siswa dapat tukar pendapat atau informasi sehingga dapat dengan mudah menyelesaikan masalah yang dihadapi, (2) anak dengan melakukan diskusi akan lebih mudah dalam mengingat materi yang telah diberikan, (3) dengan menggunakan media pembelajaran yang sesuai materi anak lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan, dan (4) media pembelajaran dapat menciptakan suasana kelas menjadi aktif, dapat membuat pelajaran menjadi menarik, pada akhirnya meningkatkan hasil belajar. Mengingat selama ini pelajaran IPS merupakan salah satu pelajaran yang masih kurang diminati oleh siswa.

Faktor lain yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa salah satunya adalah penerapan media pembelajaran. Media merupakan salah satu komponen komunikasi yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan (Criticos dalam Daryanto, 2012). Berdasarkan definisi tersebut dapat dikatakan bahwa media pembelajaran merupakan sarana perantara dalam proses pembelajaran. Media harus bermanfaat sebagai berikut: (a) memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistik, (b) mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga, dan daya indra, (c) menimbulkan gairah belajar, berinteraksi secara langsung antara peserta didik dan sumber belajar, (d) memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori, dan kinestetiknya, (e) memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman, dan menimbulkan persepsi yang sama, dan (f) proses pembelajaran mengandung lima komponen komunikasi, yaitu 1) guru (komunikator), 2) bahan pembelajaran, 3) media pembelajaran, 4) peserta didik (komunikan) dan 5) tujuan pembelajaran. Jadi media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran) sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan peserta didik dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Disamping faktor metode dan media pembelajaran, ada hal lain yang juga berperan dalam proses pendidikan dan keberhasilan pencapaian prestasi peserta didik, yaitu lingkungan. Dalam proses belajar

mengajar, sebaiknya diperhatikan lingkungan tempat belajar (dalam hal ini sekolah), apakah sudah memenuhi syarat atau tidak. Karena suatu lingkungan yang baik sangat di perlukan dalam proses belajar mengajar. Menurut Siti Julaha (dalam Suciati, dkk, 2007) “Lingkungan belajar adalah situasi yang ada di sekitar siswa pada saat belajar”. Sedangkan menurut Hutabarat (dalam Martinis Yamin, 2011) “Lingkungan belajar adalah segala sesuatu yang terdapat ditempat belajar”. Lingkungan belajar dapat dilihat dari interaksi pembelajaran yang merupakan konteks terjadinya pengalaman belajar, dan berupa lingkungan fisik dan lingkungan sosial.

Hasil belajar (baik proses maupun produk) merupakan tujuan akhir dilaksanakannya kegiatan pembelajaran di sekolah. Hasil belajar dapat ditingkatkan melalui usaha sadar yang dilakukan secara sistematis mengarah kepada perubahan yang positif yang kemudian disebut dengan proses belajar. Akhir dari proses belajar adalah perolehan suatu hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa di kelas terkumpul dalam himpunan hasil belajar kelas. Semua hasil belajar tersebut merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar di akhiri dengan proses evaluasi hasil belajar, sedangkan dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar (Dimiyati dan Mudjiono, 2009). Prestasi Belajar atau Hasil Belajar (Achievement) yang merupakan realisasi atau perkara dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang di miliki seseorang. Berikut merupakan beberapa definisi tentang prestasi belajar menurut beberapa ahli; Prestasi Belajar adalah nilai sebagai rumusan yang diberikan guru bidang studi mengenai kemajuan atau prestasi belajar selama masa tertentu. (Sumadi Suryabrata, 2004) Siti Pratini, Prestasi Belajar adalah suatu hasil yang dicapai seseorang dalam melakukan kegiatan belajar (Siti Pratini, 2005). Kamus Bahasa Indonesia yang dinamakan Prestasi adalah hasil yang telah dicapai, dilakukan, dikerjakan dan sebagainya.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada siswa SD Petunjungan 1 Paiton – Probolinggo Tahun Pelajaran 2018/2019 Semester Gasal suasana; proses pembelajaran sangat ramai, beberapa siswa melakukan kegiatan yang tidak diperintahkan oleh guru. Siswa sibuk bermain sendiri bersama teman- temannya. Siswa yang berada pada posisi paling belakang dikelas tidak memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru. Siswa aktif dalam hal keramaian. Dalam hal untuk aktif mengikuti pembelajaran masih rendah. Siswa jarang yang bertanya jika mengalami masalah dalam mengerjakan soal yang diberikan oleh guru. Meskipun sudah ada beberapa kali rapat wali siswa, dan diminta untuk lebih memotivasi anak-anaknya dalam belajar ketika ada di rumah. Prestasi belajar IPS di SDN Plampang Paiton - Probolinggo juga masih rendah. Hal ini dibuktikan dengan adanya nilai rata-rata ulangan mata pelajaran IPS yaitu sebesar 64,7. Nilai ini termasuk rendah karena berada dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal SD Negeri Plampang Paiton - Probolinggo yaitu 75. Aktivitas siswa yang disebutkan di atas menunjukkan bahwa siswa masih belum fokus mengikuti mata pelajaran IPS.

2. METODE

A. Rancangan Penelitian

Jika ditinjau dari jenisnya, penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini mencakup tiga variabel bebas yaitu penggunaan metode diskusi, media pembelajaran dan lingkungan, serta satu variabel terkait yaitu prestasi belajar IPS. Sugiyono mengemukakan bahwa “variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015).

B. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SDN 1 Petunjungan Paiton – Probolinggo. Teknik pengambilan sampel biasanya didasarkan atas pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling, yakni penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2015). Dalam hal ini penulis mengambil sampel siswa kelas VI SDN Plampang Paiton - Probolinggo yang berjumlah 31 siswa, karena di kelas tersebut sudah dipergunakan metode belajar kelompok.

C. Teknik dan Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Angket (Kuesioner)

Teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi dari responden mengenai metode diskusi, media pembelajaran dan lingkungan sekolah berdasarkan indikator yang telah disebutkan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Jenis kuesioner yang digunakan yaitu kuesioner tertutup menggunakan skala Likert.

2. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang nilai siswa, profil sekolah, sarana dan prasarana, serta jumlah siswa yang akan diteliti

D. Variabel dan Pengukuran

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Adapun variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel perlakuan yang akan dinilai efeknya dan mempengaruhi variabel terikat. Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah penggunaan metode diskusi (X1), media pembelajaran (X2) dan lingkungan sekolah (X3).

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah faktor yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah prestasi belajar, yang dinyatakan dalam Y. Prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai oleh peserta didik pada proses pembelajaran. Hasil tersebut dapat berupa nilai tes atau angka dari evaluasi yang diberikan oleh guru. Nilai ini diperoleh dari nilai rata-rata nilai ulangan harian siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

E. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi berganda dengan bantuan SPSS 16.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

a. Pengaruh Metode Diskusi, Penggunaan Media Pembelajaran Dan Lingkungan Sekolah Secara Parsial Terhadap Prestasi Belajar IPS.

Hasil perhitungan uji t untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas (X1, X2 dan X3) terhadap variabel terikat (Y) dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Hasil Uji Hipotesis

Variabel Bebas	t _{hitung}	Sig.	α (0.05)	Keterangan
Metode Diskusi (X ₁)	0.561	0.042	0.05	Ho ditolak, Ha diterima
Penggunaan Media Pembelajaran(X ₂)	0.578	0.045	0.05	Ho ditolak, Ha diterima
Lingkungan Sekolah (X ₃)	0.222	0.026	0.05	Ho ditolak, Ha diterima

Berdasarkan hasil uji hipotesis sebagaimana Tabel di atas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut.

- Pada variabel bebas Metode Diskusi (X1) diperoleh nilai thitung sebesar 0.561 dan signifikansi 0,042 < 0,05. Hal ini mengandung pengertian bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, yang berarti ada pengaruh yang positif dan signifikan metode diskusi (X1) terhadap prestasi belajar IPS (Y).
- Pada variabel bebas Penggunaan Media Pembelajaran (X2) diperoleh nilai thitung sebesar 0.578 dan signifikansi 0,045 < 0,05. Hal ini mengandung pengertian bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, yang berarti ada pengaruh yang positif dan signifikan Penggunaan Media Pembelajaran (X2) terhadap prestasi belajar IPS (Y).
- Pada variabel bebas Lingkungan Sekolah (X3) diperoleh nilai thitung sebesar 0.222 dan signifikansi 0,026 < 0,05. Hal ini mengandung pengertian bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, yang berarti ada pengaruh yang positif dan signifikan Penggunaan Lingkungan Sekolah (X3) terhadap prestasi belajar IPS (Y).

b. Pengaruh Metode Diskusi, Penggunaan Media Pembelajaran Dan Dan Lingkungan Sekolah Secara Simultan Terhadap Prestasi Belajar Ips.

Untuk mengetahui pengaruh Pengaruh metode diskusi, penggunaan media pembelajaran dan dan lingkungan sekolah secara simultan terhadap prestasi belajar IPS, maka dilakukan Uji signifikansi Simultan (Uji Statistik F). adapun hasil selengkapnya sebagaimana yang disajikan pada Tabel 2 berikut ini.

Tabel 4.13 Uji signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

ANOVA ^b						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.119	3	1.706	6.756	.001 ^a
	Residual	411.848	27	15.254		
	Total	416.968	30			

a. Predictors: (Constant), LINGKUNGAN_SEKOLAH, MEDIA_PEMBELAJARAN, METODE_DISKUSI

b. Dependent Variable: NILAI_RAPORT

Berdasarkan Tabel 2 di atas, diperoleh nilai Fhitung sebesar 6.756 dengan probabilitas sebesar 0.001. Oleh karena nilai probabilitas lebih kecil dari α 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima yang berarti ada pengaruh faktor variabel bebas (metode diskusi, media pembelajaran dan lingkungan sekolah) secara simultan terhadap prestasi belajar (Nilai Raport matapelajaran IPS) Siswa Kelas V SDN Plampang Paiton - Probolinggo.

Sumbangan Efektif

Uji sumbangan efektif digunakan untuk menguji variabel bebas yang berpengaruh secara dominan terhadap variabel terikat. Adapun hasil dari sumbangan efektif tiap-tiap varibel dapat dilihat pada Tabel 3 sebagai berikut.

Tabel 3 Sumbangan Efektif Variabel Bebas terhadap Variabel Terikat

Variabel Bebas	Standardized Coefficients	Zero-Order	Jumlah Perhitungan	
	Beta		Beta*Zero-Order	Persentase %
Metode diskusi (X ₁)	0.479	0.003	0.479 * 0.003	0.1437
Penggunaan media pembelajaran (X ₂)	0.486	0.028	0.486 * 0.028	1.3608
Lingkungan Sekolah (X ₃)	0.046	0.006	0.046 * 0.006	0.0276

Berdasarkan hasil analisis sebagaimana yang disajikan pada Tabel 4.11 di atas, diketahui bahwa variabel dominan yang mempengaruhi prestasi belajar IPS (Y) penggunaan media pembelajaran(X₂) sebesar 1.3608%, metode diskusi (X₁) ialah sebesar 0.1427% dan lingkungan sekolah sebesar 0.0276% terhadap prestasi belajar IPS (Y).

4. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data sebagaimana yang telah dijabarkan sebelumnya, maka untuk menguraikan lebih lanjut tentang bahasan masing-masing rumusan masalah penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Pengaruh secara parsial metode diskusi terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas V SDN Plampang Paiton-Probolinggo.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode diskusi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar IPS siswa kelas V SDN Plampang Paiton – Probolinggo. Dari hasil analisis regresi sederhana menunjukkan $Y = 80.061 + 0.664 X_1$. Pada variabel bebas Metode Diskusi (X₁) diperoleh nilai thitung sebesar 0.561 dan Sig. (2-tailed) $0,042 < 0,05$. Hal ini mengandung pengertian bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, yang berarti ada pengaruh yang positif dan signifikan metode diskusi (X₁) terhadap prestasi belajar IPS (Y).

Hasil penelitian ini sesuai dengan kajian teori dan hasil penelitian yang relevan. Djamarah (2009) menyatakan bahwa Metode diskusi adalah cara penyajian pelajaran, di mana siswa-siswa dihadapkan kepada suatu masalah, yang bisa berupa pernyataan atau pertanyaan yang bersifat problematis untuk dibahas dan dipecahkan bersama. Tujuan utama metode ini adalah untuk memecahkan masalah suatu permasalahan, menjawab pertanyaan, menambah dan memahami pengetahuan siswa, serta untuk membuat keputusan dengan berbagai masukan atau pandangan dari anggota kelompok.

Lebih lanjut, Aktifitas diskusi di kelas bisa menjadi tolok ukur dalam melakukan penilaian baik oleh guru maupun siswa, sebab dalam aktifitas tersebut masing-masing komponen di dalam kelas dalam hal ini siswa bisa saling menilai serta saling mendorong untuk mengutarakan kemampuan yang dimiliki. Dalam proses pelaksanaan diskusi, siswa memiliki peran meningkatkan kerjasama antar kelompok sehingga mereka dibawa kearah pertemanan (sosial) yang lebih kondusif, dan secara tidak langsung akan menumbuhkan pertautan sosial serta pembauran antar teman sejawat. Kelebihan lain dalam diskusi adalah memperluas wawasan serta pengetahuan yang dimiliki untuk diutarakan secara bersama dalam kelompoknya

Dimiyati & Mudjiono (2009) juga menegaskan bahwa metode diskusi memiliki beberapa fungsi dalam mencapai tujuan pembelajaran yang termuat dalam kompetensi dasar. Adapun fungsi metode diskusi dalam proses belajar mengajar antara lain: 1) menanamkan dan mengembangkan keberanian untuk mengemukakan pendapat sendiri, 2) mencari kebenaran secara jujur melalui pertimbangan pendapat yang mungkin saja berbeda antara satu dengan yang lain, 3) belajar menemukan kesepakatan pendapat melalui musyawarah, dan 4) memberikan kehidupan kelas yang lebih mendekati kegiatan hidup yang sebenarnya.

Oleh karenanya, berdasarkan hasil penelitian dan paparan teori sebagaimana yang dijelaskan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode diskusi dalam proses pembelajaran merupakan salah satu metode yang efektif untuk diterapkan dalam meningkatkan prestasi belajar IPS siswa kelas V SDN Plampang Paiton – Probolinggo.

2. Pengaruh secara parsial penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas V SDN Plampang Paiton – Probolinggo.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar IPS siswa kelas V SDN Plampang Paiton – Probolinggo. Hasil analisis dan uji hipotesis menunjukkan bahwasannya pada variabel bebas Penggunaan Media Pembelajaran (X₂) diperoleh nilai thitung sebesar 0.578 dan signifikansi $0,045 < 0,05$. Hal ini mengandung pengertian bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti ada pengaruh yang positif dan signifikan Penggunaan Media Pembelajaran (X₂) terhadap prestasi belajar IPS (Y).

Hasil penelitian ini menunjukkan kesesuaian dengan beberapa teori yang terkait. Secara teoretis, Media merupakan sarana yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan ruilrat sehingga maksud informasi dapat tercapai. Menurut Cangara (2006) media adalah alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak. Ada beberapa pakar psikologi memandang bahwa dalam komunikasi antarmanusia, maka media yang paling dominasi dalam berkomunikasi adalah pancaindera manusia seperti mata dan telinga. Pesan-pesan yang diterima selanjutnya oleh pancaindera selanjutnya diproses oleh pikiran manusia untuk mengontrol dan menentukan sikapnya terhadap sesuatu, sebelum dinyatakan dalam tindakan.

Di sisi lain, pemilihan dan penggunaan media pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kompetensi dasar yang diajarkan akan mendorong guru untuk lebih kreatif dalam menyiapkan atau bahkan membuat media pembelajaran yang inovatif, murah dan ramah lingkungan. Hal ini sejalan dengan apa yang dinyatakan Hamalik (2012) bahwa disamping mampu menggunakan media yang tersedia, guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan alat-alat yang tersedia, guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakannya apabila media tersebut belum tersedia. Untuk guru harus memiliki pengetahuan yang cukup tentang media pembelajaran, yang meliputi: 1) media sebagai alat komunikasi agar lebih mengefektifkan proses belajar mengajar, 2) fungsi media dalam rangka mencapai tujuan pendidikan, 3) hubungan antara metode mengajar dan media pendidikan, 4) hubungan antara metode mengajar dan media pendidikan, 5)

nilai atau manfaat media pendidikan dalam pengajaran, 6) pemilihan dan penggunaan media pendidikan, 7) berbagai jenis alat dan teknik media pendidikan, 8) media pendidikan dalam setiap mata pelajaran, dan 9) usaha inovasi dalam media pendidikan.

3. Pengaruh Secara Parsial Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas V SDN Plampang Paiton – Probolinggo.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar IPS siswa kelas V SDN Plampang Paiton – Probolinggo. Pada variabel bebas lingkungan sekolah (X3) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0.222 dan signifikansi $0,026 < 0,05$. Hal ini mengandung pengertian bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti ada pengaruh yang positif dan signifikan lingkungan sekolah (X3) terhadap prestasi belajar IPS (Y).

Selain faktor penerapan metode diskusi dan penggunaan media pembelajaran sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya, ada faktor luar lain yang mempengaruhi capaian prestasi belajar IPS siswa kelas V SDN Plampang Paiton Probolinggo. Faktor yang dimaksud adalah faktor lingkungan sekolah. Manusia sebagai makhluk sosial pasti akan selalu bersentuhan dengan lingkungan sekitar, lingkungan inilah yang secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi karakter seorang siswa.

Hamalik (2012) mengemukakan lingkungan (*environment*) sebagai dasar pengajaran adalah faktor kondisional yang mempengaruhi tingkah laku individu dan merupakan faktor belajar yang penting. Lingkungan belajar merupakan lingkungan yang dapat menunjang kegiatan belajar siswa baik di lingkungan rumah, lingkungan sekolah maupun di tempat belajar lain agar mencapai hasil yang optimal. Lingkungan Sekolah memegang peranan penting bagi perkembangan belajar siswanya. Lingkungan ini meliputi kondisi fisik sekolah seperti sarana dan prasarana belajar yang ada, sumber - sumber belajar, dan media belajar. Lingkungan Sekolah juga menyangkut lingkungan akademis yaitu suasana dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dan berbagai kegiatan ekstrakurikuler. Lingkungan Sekolah adalah seluruh kondisi yang ada di lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan program bimbingan, pengajaran, dan latihan dalam rangka membantu siswa agar mampu mengembangkan potensinya.

Lebih lanjut, Proses belajar mengajar itu memerlukan ruang dan lingkungan pendukung untuk dapat membantu siswa dan guru agar dapat berkonsentrasi dalam belajar. Slameto (2010) menyatakan unsur-unsur lingkungan sekolah yang mempengaruhi prestasi belajar sebagai berikut: 1) metode mengajar, 2) kurikulum, 3) relasi guru dengan siswa, 4) relasi siswa dengan siswa, 5) disiplin sekolah, 6) fasilitas sekolah.

4. Pengaruh Metode Diskusi, Penggunaan Media Pembelajaran Dan Dan Lingkungan Sekolah Secara Simultan Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas V SDN Plampang Paiton – Probolinggo.

Hasil penelitian sebagaimana yang disajikan Tabel 4.13 di atas, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 6.756 dengan probabilitas sebesar 0.001. Oleh karena nilai probabilitas lebih kecil dari $\alpha 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada pengaruh faktor variabel bebas (metode diskusi, media pembelajaran dan lingkungan sekolah) secara simultan terhadap prestasi belajar (Nilai Raport matapelajaran IPS) Siswa Kelas V SDN Plampang Paiton – Probolinggo .

Berdasarkan hasil tersebut dapat dijelaskan bahwa pencapaian prestasi belajar siswa kelas V SDN Plampang Paiton – probolinggo dipengaruhi oleh beberapa faktor yang dikaji oleh peneliti, yaitu penerapan metode diskusi, penggunaan media pembelajaran dan lingkungan sekolah. Ternyata dari hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga faktor tersebut berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pencapaian prestasi belajar IPS, baik secara parsial maupun secara simultan. Memang secara teoretis dijelaskan bahwa belajar merupakan proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang yang ditunjukkan dari perubahan pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Perubahan yang diharapkan tentunya adalah perubahan yang positif. Pada proses belajar perubahan yang positif ditunjukkan oleh prestasi belajar yang baik.

Prestasi belajar merupakan tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau simbol (Mahmud, 2012). Prestasi belajar merupakan hasil dari belajar siswa yang diperoleh dari penilaian. Fungsi dari penilaian menurut Sudjana (2011) adalah untuk mengetahui

tercapai atau tidaknya tujuan pengajaran, dalam hal ini adalah tujuan instruksional khusus dan untuk mengetahui keefektifan proses belajar mengajar yang telah dilakukan guru. Faktor-faktor tersebut juga akan mempengaruhi pencapaian prestasi belajar siswa. Menurut Slameto (2010) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar digolongkan menjadi dua yaitu: 1) Faktor-faktor intern (faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, meliputi: faktor jasmaniah, faktor psikologis, faktor kelelahan) dan 2) Faktor-faktor ekstern (faktor yang ada di luar individu, meliputi: faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat).

Pendapat lain dikemukakan oleh Muhibin Syah (2013) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu: 1) Faktor internal (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa, 2) Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa, dan 3) Faktor pendekatan belajar (approach to learning), yakni jenis upaya belajar yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran.

Berdasarkan beberapa uraian di atas faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat dibedakan menjadi dua, yaitu: 1) Faktor internal, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang meliputi: kesehatan jasmani, minat belajar, kecerdasan, motivasi belajar, bakat siswa, kemampuan kognitif, dan sikap siswa terhadap mata pelajaran, dan 2) Faktor eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa yang meliputi: keluarga, lingkungan fisik dan sosial, kurikulum, metode mengajar, guru, alat pelajaran/media, sarana serta fasilitas.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan penelitian ini sebagai berikut: 1) Ada pengaruh secara parsial metode diskusi terhadap prestasi belajar IPS siswa SDN Plampang Paiton – Probolinggo. 2) Ada pengaruh secara parsial media pembelajaran terhadap prestasi belajar IPS siswa SDN Plampang Paiton – Probolinggo, 3) Ada pengaruh secara parsial lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar IPS siswa SDN Plampang Paiton – Probolinggo, dan 4) Ada pengaruh secara simultan metode diskusi, media pembelajaran dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar IPS siswa SDN Plampang Paiton – Probolinggo.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. PT Rineka Cipta: Jakarta.
- Daryanto. 2012. *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dimiyati & Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Departemen Pendidikan & Kebudayaan Bekerjasama dengan PT Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2009. *Psikologi Belajar*. PT Rineka Cipta: SJakarta.
- Hamalik, O. 2012. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mahmud, Dimiyati. 2013. *Psychologi Pendidikan*. Yogyakarta: FIP-IKIP.
- Muhibbin Syah. 2006. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Munawaroh. 2017. *The Influence Of Teaching Methods And Learning Environment To The Student's Learning Achievement Of Craft And Entrepreneurship Subjects At Vocational High School*. International Journal Of Environmental & Science Education, (Online), 1 (1): 665-678, (http://www.ijese.net/makale_indir/1836), diakses 08 Februari 2018
- Sanjaya, Wina. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: PrenadaJakarta: PT Rineka Cipta.
- Siti Pratini (2005). *Psikologi Pendidikan*. Di unduh di <http://www.wawasanpendidikan.com/2015/09/pengertian-prestasi-belajar-menurut-ahli.html?m=1> tanggal 19 Februari 2019.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suryani. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Uno, B.H. 2010. *Teori Motivasi & Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.